

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK MELALUI
PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR di KELOMPOK B
TK KARTIKA IV-9 SURABAYA**

Indah Kridandari
(kri.dari12@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Rachma Hasibuan
(rachmahasibuan@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Anak usia 2-7 tahun berada pada tahapan perkembangan praoperasional. Pada tahap ini anak mulai mempresentasikan sesuatu dengan kata dan gambar, yang merefleksikan peningkatan pemikiran secara simbolis dan melampaui koneksi informasi inderawi dan tindakan fisik (Santrock, 2002: 228). Penelitian di kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya ini dilatar belakangi oleh keterampilan berbahasa anak yang masih rendah. Hal ini terbukti dari antusias anak tidak tampak, media pembelajaran yang digunakan monoton sehingga anak cenderung ramai dan berbicara sendiri ketika kegiatan pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan anak dan hasil keterampilan berbahasa anak melalui penggunaan media buku cerita bergambar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang dalam bentuk siklus terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, observasi, pelaksanaan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 TK Kartika IV-9 yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I diperoleh data aktivitas guru sebesar 58%, aktivitas anak sebesar 52% dan hasil keterampilan berbahasa anak sebesar 46,6%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil karena kriteria tingkat pencapaian perkembangan anak adalah $\geq 75\%$ belum tercapai, maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus II diperoleh data aktivitas guru meningkat sebesar 85%, aktivitas anak sebesar 77% dan hasil keterampilan berbahasa anak sebesar 86,6%. Berdasarkan analisis data pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak di kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya.

Kata Kunci: Keterampilan Berbahasa, Buku Cerita Bergambar

Abstract

Children aged 2-7 years are at a stage of development of the praoperasional. At this stage children begin to present something with words and images, which reflect improvements in thinking symbolically and exceed the sensorial information connections and physical action (Santrock, 2002: 228). Research on Group B TK Kartika IV-9 is effected by the Surabaya speaking skills of children who are still low. This is evident from enthusiastic children apparent, learning media use monotonous so children tend to be crowded and speak for themselves when the learning activity. Based on the research objectives of this problem to describe the activity of the teacher and the child and the child's language skills outcomes through the use of media picture story book.

This research uses a type of class action research (PTK) designed in the form of a cycle consists of two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The subject is a child group B1 TK Kartika IV-9 of 15 children. This data collection using the techniques of observation and documentation, While the analysis of the data using descriptive statistics.

Results of the research on cycle I retrieved the data activity teacher of 58%, 52% of children's activities and outcomes of children's language skills of 46.6%. This research shows this class action has not been successful because the criterion level of achievement of the child's development is the 75% is not reached, then this research continues to cycle II. On cycle II retrieved data teacher activity increased by 85%, 77% of children's activities and outcomes of children's language skills 86.6%. Based on an analysis of data on cycle II can be concluded that the use of a picture story book media can increase children's language skills in Group B TK Kartika IV-9 in Surabaya.

Keywords: Language Skills, A Picture Story Book.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting, karena pada usia ini anak mengalami masa perkembangan dan masa pertumbuhan yang tentunya sangat menentukan kualitas anak dimasa depannya. Usia dini adalah masa kritis dan salah satu penentu tahap pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Karenanya anak perlu stimulasi yang tepat untuk dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangannya.

Perkembangan kemampuan yang diwujudkan dalam pemberian stimulasi yang tepat mengacu pada tahap perkembangan usia dini. Pada anak usia 2-7 tahun anak berada pada perkembangan tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai mempresentasikan sesuatu dengan kata dan gambar. Kata dan gambar ini merefleksikan peningkatan pemikiran secara simbolis dan melampaui koneksi informasi inderawi dan tindakan fisik (dalam Santrock, 2002: 228).

Pada tahap praoperasional anak mulai tumbuh dan berkembang mengikuti pola berpikir menggunakan simbol-simbol yang mewakili suatu objek. Simbol-simbol itu dapat berupa mimik, gambar, citra atau bahasa (Soemantri dalam Mustakim, 2005: 29). Anak mulai menggunakan gambaran-gambaran mental untuk memahami dunianya. Pemikiran-pemikiran simbolik yang direfleksikan dalam penggunaan kata-kata dan gambar-gambar mulai digunakan dalam penggambaran mental yang melampaui hubungan informan sensorik dengan tindakan fisik. Namun ada beberapa hambatan dalam pemikiran anak pada tahap ini seperti: egosentrisme dan sentralisasi, sehingga media yang paling efektif yang dapat digunakan sebagai stimulasi awal yaitu contoh-contoh yang nyata dan konkret.

Dalam mempersiapkan membaca anak usia Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan dengan cara bermain dan permainan. Belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Jadi dengan bermain secara tidak langsung mereka telah belajar sehingga mereka tidak akan merasa bosan. Dasar pembelajaran bahasa adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Pembelajaran anak usia 4-6 tahun di TK/RA diawali dengan pembelajaran reseptif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ditingkatkan. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Muchlisoh, 1996: 257).

Tingkat perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh rangsangan yang diberikan sejak

dini. Pada saat kemampuan anak sedang berkembang secara normal, anak bisa berkembang dengan baik. Hurlock (dalam Prasetyono, 2008: 70). Dengan demikian, kesiapan membaca pada anak dapat dipercepat dengan memberikan pengalaman pramembaca dan memberikan perlakuan yang membuat anak mengenal satu atau lebih bagian dari membaca.

Upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah tugas bagi orang tua dan guru. Seorang guru berkewajiban membimbing dan mengarahkan anak dalam mencapai tujuan perkembangan dengan memberikan kesempatan dan rangsangan yang tepat.

Tujuan program kegiatan belajar anak TK adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Ruang lingkup program kegiatan belajar yang meliputi: pembentukan perilaku melalui pembiasaan dalam pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, ketrampilan, dan jasmani (dalam Asmawati, 2010:214).

Pernyataan di atas, relevan dengan hasil observasi yang dilakukan di TK Kartika IV-9 Surabaya pada anak Kelompok B khususnya, yang menunjukkan pembelajaran persiapan membaca belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Terbukti dengan kemampuan membaca anak masih rendah, anak belum mampu membaca kalimat sederhana dan menceritakan kembali isi cerita.

Berdasarkan hasil observasi, hal ini disebabkan sarana membaca kurang memadai, guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran membaca, guru menjelaskan materi hanya melalui kata-kata/lisan. Media guru yang monoton dan tidak variatif kurang bisa membangkitkan minat siswa untuk membaca. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi belajar siswa yang belum bisa mencapai nilai bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada kompetensi dasar (KD) membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat yang sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya.

Kondisi seperti ini perlu dilakukan penelitian di kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya. Penelitian tersebut berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak melalui Penggunaan Media Buku Cerita

Bergambar di Kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya.

Dalam penelitian ini, menggunakan media buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran. Mengingat buku cerita bergambar adalah buku yang memuat suatu cerita melalui gabungan antara teks dan ilustrasi (Mustakim, 2005: 32). Cerita bergambar adalah cerita yang menjadi inti dari ceritanya adalah narasinya, sedangkan gambar hanya sebagai ilustrasi dari cerita yang ada dan tidak terjuntaposisi, tetapi hanya menceritakan salah satu adegan dalam sebuah cerita (Muslich, 2012: 144). Dari sisi kegiatan membaca buku cerita bergambar memberikan kegiatan yang dapat memotivasi anak memiliki keterampilan membaca kalimat dan membaca cerita dengan gambar.

Tujuan penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, antara lain : untuk meningkatkan keterampilan membaca anak, untuk memudahkan anak berimajinasi kejadian-kejadian yang ada dalam gambar, untuk membantu anak mengungkapkan ide berdasarkan gambar dan kalimat yang menyertai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya penelitian untuk membuktikan adanya peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimanakah aktivitas pembelajaran guru dan anak dan hasil belajar keterampilan berbahasa anak melalui penggunaan media buku cerita bergambar di kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran guru dan anak dan hasil keterampilan berbahasa anak di kelompok B di TK Kartika IV-9 Surabaya melalui penggunaan media buku cerita bergambar.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengembangan keterampilan berbahasa dengan menggunakan buku cerita bergambar.
- b. Bagi Peneliti lain
Dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam kegiatan proses peningkatan keterampilan berbahasa anak di TK KARTIKA IV-9 Surabaya.
- c. Bagi Sekolah
Dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Nida (dalam Taringan 2008:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:

1. Keterampilan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls tersebut ke dalam otak (Iskandarwassid, 2009: 227).
2. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan, (Taringan, 2008: 16).
3. Keterampilan membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol.
4. Keterampilan menulis adalah usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa. Pikiran dan perasaan disampaikan/diungkapkan secara tertulis.

Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang memuat suatu cerita melalui gabungan antara teks dan ilustrasi. Sehingga buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak.

METODE

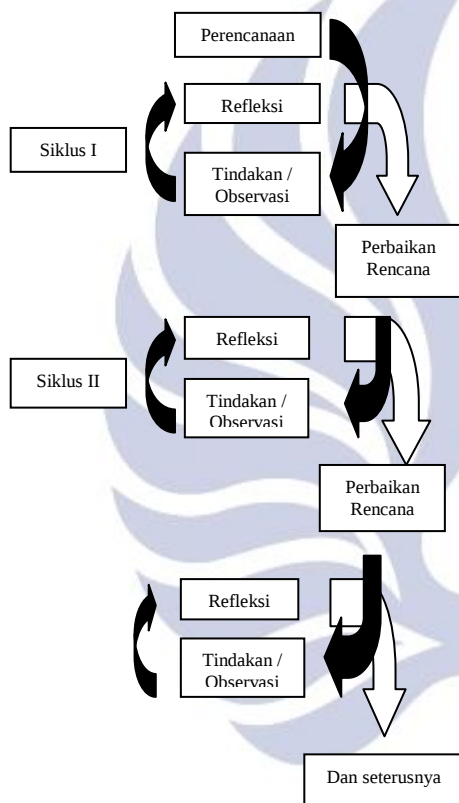
Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi dan tes. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas pembelajaran guru dan anak dan hasil belajar keterampilan berbahasa anak melalui penggunaan media buku cerita bergambar (Khoitimah, 2009:203).

PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Suyanto, 1996: 4).

Dalam penelitian tindakan kelas guru sebagai peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK KARTIKA IV-9 Surabaya. Penggunaan media buku cerita bergambar ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak berdasarkan keterampilan

menyimak, berbicara dan membaca. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru sebagai praktisi dengan mengambil latar alamiah di kelas. Guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan pembelajaran, tindakan, pengamatan selama proses berlangsung dan merefleksikan kegiatan yang sudah dikerjakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian Hopkins (dalam Arikunto, 2011: 105). Setiap siklus mempunyai perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus pada langkah yang berikutnya adalah meliputi perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebelum memulai pada siklus 1 perlu dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa sebuah identifikasi permasalahan yang akan diteliti.



Gambar 1
Siklus Spiral PTK
(Hopkins dalam Arikunto, 2011: 105).

Rincian prosedur dalam setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Langkah pertama dalam menyusun PTK adalah melakukan identifikasi permasalahan. Maka, perlu bagi peneliti untuk menyusun rumusan masalah, tujuan dan

membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan perencanaan yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum yang akan digunakan.
- b. Menyusun RKH.
- c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang berupa buku cerita bergambar.
- e. Membuat instrumen penelitian yang berupa lembar observasi kegiatan guru dan anak, lembar tes tentang perkembangan bahasa anak.

2. Tindakan / Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan, adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

- 1) Berdoa, pancasila dan salam
- 2) Guru membuka dengan salam
- 3) Bernyanyi lagu naik delman

b. Kegiatan Inti

Indikator : berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis

- 1) Guru memberi penjelasan pada anak-anak tentang tugas yang akan diberikan
- 2) Guru menunjukkan buku cerita bergambar kepada anak-anak
- 3) Guru membacakan judul buku.
- 4) Guru menceritakan isi buku cerita
- 5) Guru menyuruh anak-anak untuk menyebutkan gambar yang ada dalam buku cerita
- 6) Anak-anak membaca kalimat sederhana dengan menunjuk kata yang dikenalnya di dalam buku cerita secara bersama-sama.
- 7) Guru memberi kesempatan kepada anak secara bergantian membaca isi buku cerita bergambar.
- 8) Guru menugasi anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah di dengarnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan teman sejawat melakukan observasi dari tiap anak, guru dan proses pembelajaran
- 2) Guru sebagai peneliti menganalisa dan mengolah data hasil observasi tersebut

3. Pengamatan

Pada tahap ini terdapat rincian pengamatan yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tahapan observasi dilakukan bersamaan dengan tahapan tindakan.
- b. Observasi dilakukan memakai format observasi.
- c. Peneliti meminta bantuan guru lain untuk mencatat perkembangan dan kegiatan yang terjadi, sesuai dengan format observasi yang mencakup perhatian anak, keberanian anak, pemahaman anak, ketepatan lafal, ketepatan intonasi, kelancaran dalam membaca kalimat sederhana, kelantangan suara.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti perlu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau tindakan yang dilakukan berdasarkan pada lembar kerja siswa dan lembar observasi pengamatan yang telah diisi oleh observer atau pengamat, setelah dianalisis hasil dan kemampuan siswa melalui kegiatan pengamatan tersebut maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi tentang kekurangan juga kelebihan yang nantinya akan diperbaiki pada setiap siklusnya.

Kriteria keberhasilan Penggunaan media buku cerita bergambar berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Kriteria Nilai Pencapaian
Keterampilan Berbahasa

Skor	Persentase (%)	Keterangan
75-100	76%-100%	Baik sekali
50-74	51%-75%	Baik
25-49	26%-74%	Cukup
0-24	1%-25%	Kurang

(Djamarah, 2006:107)

Menurut Djamarah (2006:107) standart keberhasilan belajar mengajar bisa dianggap berhasil adalah setelah mendapatkan persentase diatas 75 %.

Penggunaan media buku cerita bergambar berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak jika anak memenuhi standar keberhasilan belajar. Untuk menghitung presentase keberhasilan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

(Sudijono, 2010:43)

Keterangan:

P = Persentase

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Scor Maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, keterampilan berbahasa anak kelompok B di TK Kartika IV-9 Surabaya masih rendah. Hal tersebut terjadi karena sarana membaca kurang memadai, guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran membaca, guru hanya menjelaskan materi hanya melalui kata-kata/lisan sehingga perlu media dan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak dalam hal membaca. Proses observasi dilakukan pada anak di kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya yang berjumlah 15 anak, observasi dilakukan sebelum menggunakan buku cerita bergambar.

Buku cerita begambar yang diberikan oleh peneliti memberikan kegiatan agar lebih menarik. Berhubungan dengan hal tersebut Wolfgang (dalam Sujiono, 2009:85), menyatakan bahwa sebagai pendidik anak usia dini harus tanggap dengan proses perkembangan setiap anak, menyiapkan materi yang beragam dan menarik untuk anak, memperhatikan kecepatan belajar masing-masing anak dan membimbing anak untuk melakukan sendiri kegiatan yang menantang.

Hasil persentase aktivitas guru siklus I 58% dan aktivitas anak 52% dan Sedangkan persentase keterampilan menyimak 58%, keterampilan berbicara 56% dan keterampilan membaca 56%. Hasil keterampilan berbahasa pada siklus I sebanyak 46,6% sehingga masih perlu diperbaiki.

Pada siklus I hasil keterampilan berbahasa mendapatkan 46,6% persentase ini dianggap tidak berhasil. Maka di siklus II guru sangat bekerja keras untuk lebih memahamkan anak, agar peningkatannya semakin maksimal. Dari hasil kerja keras bersama pada siklus II persentase aktivitas guru 85% dan aktivitas anak 77%. Sedangkan persentase keterampilan

menyimak 81%, keterampilan 81% dan keterampilan membaca 75%. Hasil keterampilan berbahasa pada siklus II berhasil mengalami peningkatan menjadi 86,6%, ini merupakan peningkatan yang sangat maksimal sehingga dapat dikatakan berhasil.

Meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui penggunaan media buku cerita bergambar ternyata dapat dibuktikan di TK KARTIKA IV-9 cukup signifikan. Dari pertemuan awal di siklus I anak banyak yang mengalami hambatan dalam perkembangan keterampilan berbahasa, anak belum mampu menceritakan kembali cerita bergambar secara urut dan belum mampu membaca buku cerita yang memiliki kalimat sederhana dengan lancar sampai pertemuan kedua di siklus II anak sangat antusias dan menikmati cerita bergambar sehingga anak mampu menceritakan kembali cerita secara urut dan membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan lancar dan lantang. Tidak terasa banyak kata-kata sampai kalimat yang terucap dari mereka. Melalui gambar pada buku cerita anak dilatih untuk membaca gambar meskipun anak belum membaca huruf atau kata dibawah gambar itu. Ini membuktikan kebenaran fungsi buku cerita bergambar yaitu : a. Sumber masukan bagi anak, b. Menyediakan input visual bagi anak, c. Merangsang kemampuan visual dan verbal anak. (dalam Mustakim, 2005).

Dengan gambar anak dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya serta mengungkapkan ide-idenya dengan kata, sehingga kemampuan keterampilan berbahasa anak semakin naik. Juga pendapat Santrock (2002:228) yang mengemukakan bahwa pada anak usia 2-7 tahun anak berada pada perkembangan tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai mempresentasikan sesuatu dengan kata dan gambar. Kata dan gambar ini merefleksikan peningkatan pemikiran secara simbolis dan melampaui koneksi informasi inderawi dan tindakan fisik.

Dari uraian diatas dapat dianalisis bahwa keterampilan berbahasa pada 15 anak di kelompok B TK Kartika IV-9 Surabaya dapat ditingkatkan melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Pelaksanaan pembelajaran dan proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi anak untuk berbuat sesuatu yang mendorong anak untuk lebih berani bertanya, bercerita dan mengembangkan keterampilan berbahasanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas guru siklus I 58%, sedangkan siklus II 85%. Persentase aktivitas anak siklus I 52%, sedangkan siklus II 77%. Adapun hasil keterampilan berbahasa anak siklus I 46,6%,

sedangkan siklus II 86,6%. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka penggunaan media buku cerita bergambar berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui penggunaan media buku cerita bergambar, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbahasa anak kelompok B.

Penggunaan media buku cerita bergambar yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran keterampilan berbahasa ini ternyata mampu meningkatkan keterampilan berbahasa anak yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Hal itu dapat dilihat dari tingkat pencapaian anak pada siklus I dan siklus II.

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru dan anak, tingkat pencapaian keterampilan berbahasa dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni : (1) Aktivitas guru siklus I 58%, sedangkan siklus II 85% (2) Aktivitas anak siklus I 52%, sedangkan siklus II 77% (3) Hasil keterampilan berbahasa anak siklus I 46,6%, sedangkan siklus II 86,6%. Jumlah anak yang berhasil adalah 13 dari jumlah keseluruhan 15 anak.

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar merupakan media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak pada anak usia dini. Hal ini nampak dari adanya peningkatan skor aktivitas anak dari siklus I sampai siklus II.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui buku cerita bergambar diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada sekolah, guru kelas dan peneliti lain.

1. Kepala sekolah, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai variasi model pembelajaran.
2. Kepada Guru, agar penggunaan media buku cerita bergambar ini dapat didayagunakan secara optimal, sebelum pembelajaran membaca dilaksanakan, terlebih dahulu

melakukan identifikasi awal tentang permasalahan dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat. Disamping penggunaan media, juga diperlukan penjelasan dari guru tentang teknik membaca sehingga kemampuan membaca anak lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, Bachtiar. S.2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita Di Taman Kanak-Kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Drs & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Eliyawati, cucu.2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Iskandarwassid, Prof,Dr,M.Pd.2009. *Strategi Pembelajaran Membaca*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khotimah Khusnul, Zainal Aqip.dkk.2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru,SD,SLB,TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Musfiroh T.2005. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Novila.
- Muslich, masnur.2012. *Melaksanakan PTK itu mudah (classroom action research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, M. Nur.2005. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prasetyono, Dwi Sunar.2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Rahim, Farida, Dr,M.Ed.2007. *pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santoso, Soegeng.2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan.
- Santrock, John. W.2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (jilid 1, Edisi Kelima). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siantayani, Yuliati.2011. *Persiapan Membaca Bagi Balita*. Yogyakarta: Krizter Publisher.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: INDEKS.
- Sudijono, Anas.2002. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyadi.2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Diva Press.
- Suyanto.1996. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Hery Guntur.2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.